

**HUBUNGAN ANTARA KESEJAHTERAAN  
PSIKOLOGIS DAN DUKUNGAN SOSIAL  
TEMAN SEBAYA DENGAN KESEPIAN  
PADA MAHASISWA  
MERANTAU**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)  
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
UIN Raden Intan Lampung

**Oleh:**

**Reka Saskia**

**1731080052**

**Program Studi: Psikologi Islam**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI  
AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444H / 2022M**

**HUBUNGAN ANTARA KESEJAHTERAAN  
PSIKOLOGIS DAN DUKUNGAN SOSIAL  
TEMAN SEBAYA DENGAN KESEPIAN  
PADA MAHASISWA  
MERANTAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
SyaratGuna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) Pada  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
UIN Raden Intan Lampung

**Oleh :**

**Reka Saskia**

**1731080052**

**Pembimbing I : Drs.H.M. Nursalim Malay, M.Si.**

**Pembimbing II : Khoiriya Ulfah, MA.**

**Program Studi : Psikologi Islam**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI  
AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444H / 2022M**

## ABSTRAK

### **Hubungan Antara Kesejahteraan Psikologis Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kesenian Pada Mahasiswa Merantau**

Oleh:

**Reka Saskia**

**1731080052**

Mahasiswa merantau mengalami kesepian disebabkan terjadinya perubahan sosial dikarenakan jauh dari orang tua, keluarga dan mereka mengalami perubahan dari segi budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kesejahteraan psikologis dan dukungan sosial teman sebaya dengan kesepian pada mahasiswa merantau. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu ada hubungan antara kesejahteraan psikologis dan dukungan sosial teman sebaya dengan kesepian pada mahasiswa merantau, ada hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan kesepian pada mahasiswa merantau dan ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesepian pada mahasiswa merantau.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang merantau dari luar Lampung dengan jumlah 40 mahasiswa. Peneliti menggunakan teknik sampel yaitu *purposive sampling* dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala kesepian terdiri dari 31 aitem ( $\alpha=0.903$ ), skala kesejahteraan psikologis terdiri dari 28 aitem ( $\alpha=0.713$ ), skala dukungan sosial teman sebaya terdiri dari 31 aitem ( $\alpha=0.805$ ). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda.

Hasil dalam penelitian ini yaitu pertama terdapat hubungan yang signifikan antara kesejahteraan psikologis dan dukungan sosial teman sebaya dengan kesepian pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang sedang merantau dari luar Lampung dengan nilai  $R=0,615$   $F = 11,257$  dengan nilai signifikan  $p<0.01$ . kedua terdapat hubungan yang negatif antara kesejahteraan psikologis dengan kesepian, nilai  $(R_{x^1-y}) = -0,537$  dengan  $p<0.001$ . ketiga, terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesepian dengan nilai  $(R_{x^2-y}) = -0,508$  dengan nilai signifikan  $p<0,01$ . Mendapatkan nilai sumbangan efektif 37,8%. Sumbangan efektif

pada variabel kesejahteraan psikologis sebanyak 20,84%, sedangkan variabel dukungan sosial teman sebaya memberikan sumbangan efektif terhadap variabel kesepian sebesar 17,06%. Maka dapat diartikan bahwa variabel kesejahteraan psikologis lebih besar pengaruhnya daripada variabel dukungan sosial teman sebaya.

Kata kunci : *Kesepian, Kesejahteraan Psikologis, Dukungan Sosial Teman Sebaya*



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R			ن	N
ت	T	ز	Z	ع	(koma terbalik diatas)	و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ء	(apostrof, tetapi tidak dilambangkan diawal kata)
ح	H	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

### 2. Vokal

Vokal pendek		Contoh	Vokal panjang		Contoh	Vokal rangkap	
ـ	A	لج	ا	Ā	راس	ي...	Ai
---							
--							
----	I	لدس	ي	Ī	ليو	و....	Au
-							
-							
و	U	كذر	و	Ū	روجي		

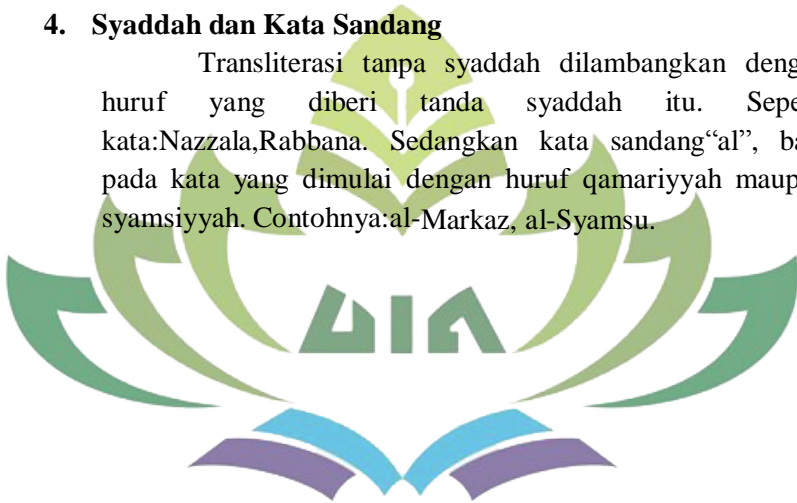
---							
--							

### 3. TaMarbutah

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah/t/. Sedangkan tamarbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah/h/. Seperti kata: Thalhah, Raudhah, Jannatual-Na'im.

### 4. Syaddah dan Kata Sandang

Transliterasi tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata: Nazzala, Rabbana. Sedangkan kata sandang "al", baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya: al-Markaz, al-Syamsu.



## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reka Saskia  
NIM : 1731080052  
Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kesejahteraan Psikologis dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kesenjangan Pada Mahasiswa Merantau” merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

BandarLampung, 25 Oktober 2022  
Yang Menyatakan,



**Reka Saskia**  
**Npm. 1731080052**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp(0721)703531, 780421

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kesejahteraan Psikologis dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kesepian Pada Mahasiswa Merantau  
Nama : Reka Saskia  
NPM : 1731080052  
Jurusan : Psikologi Islam  
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan dipertimbangkan Pada Seminar Munaqosyah  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. M. Nursalim Malay, M.Si  
NIP. 196301011999031001

  
Khoiriyah Ufah, MA  
NIP. 198504102019032011

Mengetahui

Ketua Kaprodi Psikologi Islam

  
Drs. M. Nursalim Malay, M.Si  
NIP. 19630101199931001





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG FAKULTAS USHULUDDIN DAN  
STUDI AGAMA PROGRAM STUDI  
PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **“Hubungan Antara Kesejahteraan Psikologis dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kespian Pada Mahasiswa Merantau ”** disusun oleh **Reka Saskia NPM 1731080052**. Program studi **Psikologi Islam**. Fakultas **Ushuluddin Dan Studi Agama**, telah dimunaqosyahkan padaHari/Tanggal:**Kamis, 20 Oktober 2022**.

**TIM DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang : ABD. Qohar, M. Si (.....)

Sekretaris Sidang : Indah Dwi Cahya Izzati, M.Psi (.....)

PengujiUtama : Andi Tahir, S.Psi., M.A., ED.D (.....)

Penguji Pendamping I : Drs.H. M.Nursalim Malay..M.Si (.....)

Penguji Pendamping II :Khoiriya Ulfah, MA (.....)

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama**



**Drc Ahmad Isnaeni, MA**  
**NIP.197403302000031001**

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”.*

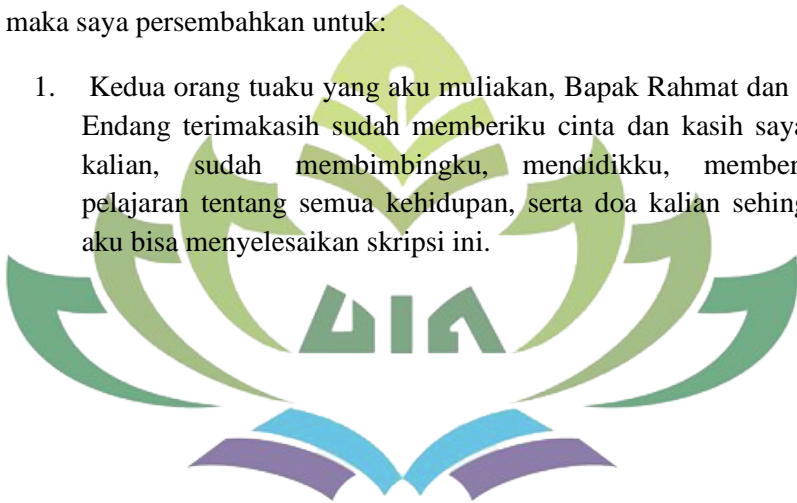
(Q.S Al-Imran :139)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang aku muliakan, Bapak Rahmat dan Ibu Endang terimakasih sudah memberiku cinta dan kasih sayang kalian, sudah membimbingku, mendidikku, memberiku pelajaran tentang semua kehidupan, serta doa kalian sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.



## RIWAYAT HIDUP

Nama peneliti adalah Reka Saskia, dilahirkan di Talang Padang pada tanggal 10 Maret 1999. Peneliti merupakan anak tunggal, putri dari pasangan Bapak Rahmat dan Ibu Endang. Alamat tempat tinggal di Jalan Abok Kalibening, Talang Padang, Tanggamus. Berikut riwayat pendidikan peneliti:

1. MIM Kalibening, Lulus pada tahun 2011
2. SMPN 1 Talang Padang, Lulus pada tahun 2014
3. SMAN 1 Talang Padang, Lulus pada tahun 2017

Setelah menamatkan pendidikan di SMA tepatnya pada tahun 2017, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa program studi SI Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirahiim*

*Assalamuallaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillah* rabbil'alamiin, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul “ Hubungan Antara Kesejahteraan Psikologis dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kesepian Pada Mahasiswa Merantau” ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membengun sangatlah dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Drs. Nursalim Malay, M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi Islam dan dosen pembimbing I dan Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., MA. Selaku sekretaris Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan serta informasi penting dalam hal perkuliahan dan telah menyetujui skripsi saya untuk disidangkan
3. Ibu Khoiriyah Ulfah, MA selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberikan arahan dan bimbingan dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Iin Yulianti, M.A selaku dosen pembimbing akademik yang telah sabar membimbing dan mengarahkan saya selama masa perkuliahan
5. Bapak Andi Thahir, S.Psi., M.A., ED.D selaku penguji utama dalam sidang skripsi. Yang telah memberikan masukan, ilmu serta motivasi agar skripsi ini menjadi skripsi yang baik.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Psikologi Islam yang telah memberikan ilmu dan mengajarkan banyak hal

yang bermanfaat, serta seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah membantu proses administrasi dalam penelitian ini.

7. Keluarga Besarku yang memberi bantuan, motivasi, nasihat dan doa kepada peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Untuk sahabat sejak awal perkuliahan hingga saat ini Realita Fitri, Ayu Zuliyanti, Shelli Diani, Shella Diana, Erika Nur Aziza, Priyo Salasun, Afrizal Miba, Rizki Imanto, Rudi Riansyah yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dan mendengarkan keluh kesahku, memberikan canda tawa dari awal perkuliahan hingga terselesaikan perkuliahan ini semoga persahabatan kita sampai akhir hayat.
9. Untuk semua teman-teman kelas D dan teman-teman Psikologi Islam angkatan 2017, terimakasih atas kebersamaan selama penulis menempuh perkuliahan dan semoga kebersamaan ini terus berlanjut sampai akhir hayat, Aamiin.
10. Teruntuk sahabat karibku, Tri Putri Pamungkas, Vira Rezkika, Dewi Sisar, Risa Jenny Wardila, Anggia Sandi, Indra, Maretha Intan, Rizki Gusfa, terimakasih atas dukungan dan segala hal baik yang kalian berikan.
11. Kemudian semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti berharap kepada Allah SWT. semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasan akan menjadi pahala dan amal kebaikan serta mendapat kemudahan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, Oktober 2022

**Reka Saskia**  
**NPM. 1731080052**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Kesepian.....	11
1. Definisi Kesepian .....	9
2. Aspek-aspek Kesepian.....	12
3. Jenis-jenis Kesepian.....	12
4. Faktor-faktor Penyebab Kesepian .....	13
5. Kesepian Menurut Perspektif Islam .....	15
B. Kesejahteraan Psikologis.....	16
1. Definisi Kesejahteraan Psikologis.....	16
2. Aspek-aspek Kesejahteraan Psikologis .....	17
C. Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	19
1. Definisi Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	19
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	19

D. Hubungan Antara Kesejahteraan Psikologis dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kesenian Pada Mahasiswa Merantau .....	20
E. Kerangka Berfikir .....	22

**BAB III METODE PENELITIAN .....** 25

A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	25
B. Definisi Oprasional Variabel Penelitian .....	25
1. Kesenian .....	25
2. Kesejahteraan Psikologis .....	25
3. Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	26
C. Subyek Penelitian .....	26
1. Populasi .....	26
2. Sampel .....	26
D. Metode Pengambilan Data .....	27
E. Validitas dan Reliabilitas .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	31

**BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN .....** 33

A. Orientasi Kacah dan Pelaksanaan Penelitian .....	33
1. Orientasi Kacah .....	33
2. Persiapan Penelitian .....	33
3. Pelaksanaan Try Out .....	34
4. Seleksi Item dan Reliabilitas Instrumen .....	34
5. Penyusunan Skala Penelitian .....	37
B. Pelaksanaan Penelitian .....	39
1. Pentuan Subjek Penelitian .....	39
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data .....	39
3. Skoring .....	40
C. Analisis Data Penelitian .....	40
1. Kategorisasi Responden .....	40
2. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian .....	40
3. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian .....	41
4. Uji Asumsi .....	46
5. Uji Hipotesis .....	55



6. Analisis Persamaan Regresi .....	57
7. Sumbangan Efektif Variabel Independen .....	58
<b>PEMBAHASAN</b> .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Rekomendasi .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	67
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blueprint Skala Kesepian.....	28
Tabel 2. Blueprint Skala Kesejahteraan Psikologis.....	29
Tabel 3. Blueprint Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	30
Tabel 4. Distribusi Seleksi Aitem Skala Try Out Kesepian.....	35
Tabel 5. Distribusi Seleksi Aitem Skala Kesejahteraan Psikologis .	36
Tabel 6. Distribusi Seleksi Aitem Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	37
Tabel 7. Skala Kesepian Setelah Try Out.....	38
Tabel 8. Skala Kesejahteraan Psikologis Setelah Try Out.....	38
Tabel 9. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Setelah Try Out ...	39
Tabel 10. Kategorisasi Responden .....	40
Tabel 11. Deskripsi Data Penelitian.....	41
Tabel 12. Rumus Norma Kategori .....	42
Tabel 13. Kategorisasi Skor Variabel Kesepian.....	42
Tabel 14. Kategorisasi Skor Variabl Kesejahteraan Psikologis.....	43
Tabel 15. Kategorisasi Skor Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	45
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 17. Hasil Uji Linieritas Dan Data Penelitian .....	53
Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas .....	54
Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis Pertama Penelitian Model Summary	56
Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga .....	56
Tabel 21. Persamaan Regresi Variabel X1, X2 dan Y .....	58
Tabel 22. Sumbangan Efektif Variabel Independen Penelitian .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Variabel Kesepian .....	42
Gambar 2. Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Variabel Kesejahteraan psikologis.....	44
Gambar 3. Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	45
Gambar 4. Hasil Uji Normalitas Visual Tiga Variabel .....	47
Gambar 5. Hasil Uji Normalitas Visual Kesepian .....	47
Gambar 6. Hasil Uji Normalitas Visual Kesejahteraan Psikologis.....	48
Gambar 7. Hasil Uji Normalitas Visual Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	48
Gambar 8. Q-Q Plots Tiga Variabel .....	48
Gambar 9. Q-Q Plots Variabel Kesejahteraan Psikologis.....	49
Gambar 10. Q-Q Plots Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	50
Gambar 11. Visualisasi Hasil Uji Linieritas Y vs X1 .....	50
Gambar 12. Visualisasi Hasil Uji Linieritas Y vs X2 .....	51
Gambar 13. Hasil Uji Heteroskedasitas Residuals vs Predicted ...	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Skala Penelitian

Lampiran 2. Data Mahasiswa

Lampiran 3. Distribusi Data Uji Coba

Lampiran 4. Validitas dan Realibilitas Hasil Uji Coba Skala

Lampiran 5. Skala Penelitian

Lampiran 6. Distribusi Data Penelitian

Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi

Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 10. Sumbangan Efektif

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian

Lampiran 12. Turnitin



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Merantau merupakan sesuatu yang cukup sering dijadikan pilihan hidup oleh anak muda di Indonesia, salah satunya adalah untuk kuliah di perguruan tinggi di luar daerahnya. Merantau adalah kegiatan pergi ke daerah lain untuk mencari nafkah, ilmu dan sebagainya, sedangkan perantau adalah individu yang meninggalkan daerah asalnya ke daerah baru untuk mencari ilmu atau pendidikan. Salah satu faktor yang mendorong individu untuk merantau adalah untuk mendapatkan pengalaman dan pendidikan yang layak. Jika di daerahnya tidak memiliki tempat pendidikan yang layak maka individu akan merantau untuk meraih cita-citanya. Oleh karena itu, para perantau sering ditemukan dikampus-kampus diseluruh Indonesia yang kebanyakan adalah mahasiswa. Mahasiswa merantau adalah mahasiswa yang tinggal di luar kota asalnya untuk belajar di universitas dan mempersiapkan diri untuk memperoleh pengetahuan khusus yang lebih tinggi (Lingga & Toapattinaju, 2012).

Fenomena mahasiswa rantau sebagai tanda memasuki masa dewasa karena mampu mandiri, memiliki banyak kesempatan untuk mengeksplorasi kehidupan dan nilai-nilai di dalamnya, serta tertantang secara intelektual oleh tugas-tugas akademik (Permata & Listiyandini, 2015 Santrock, 2002) meski demikian, menjadi mahasiswa rantau secara tidak langsung terpaksa beradaptasi dengan situasi baru karena mereka hidup terpisah dari orang tua dan keluarga serta teman-teman lama dari daerah asalnya. Lee dkk (Aprianti, 2012) menjelaskan bahwa mahasiswa yang datang ke tempat baru sebagai pendatang dan belajar dari luar daerah biasanya menghadapi masalah yang muncul karena harus beradaptasi dengan budaya baru dan sistem pendidikan baru. Hal ini karena selain terpisah dari orangtua, mahasiswa baru umumnya sulit beradaptasi dengan kehidupan kampus, termasuk perbedaan sifat pendidikan sekolah menengah dan perguruan tinggi (kurikulum, disiplin ilmu, masalah keuangan, dan perbedaan hubungan fakultas-mahasiswa). Mahasiswa dengan latar belakang

merantau harus mampu beradaptasi dengan lingkungan dan kondisi baru. Hal ini dapat menyebabkan banyak mahasiswa merantau mengalami kesepian.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Cutrona (Santrock, 2002) menemukan bahwa dua minggu setelah tahun pelajaran dimulai, diketahui 75% dari 345 mahasiswa baru mengatakan mereka merasa kesepian paling tidak sejak mahasiswa datang ke kampus. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Rangga (Misyaroh, 2016) menunjukkan bahwa tingkat kesepian pada dewasa awal berada pada kategori sedang mencapai 50,7% dari 75 subjek. Penelitian yang dilakukan oleh Saputri, Rahman dan Kurnia (2012) diketahui bahwa 60% dari 30 mahasiswa perantau asal Bangka yang berusia 18-21 tahun mengalami kesepian dalam kategori tinggi. Kesepian adalah ketidaknyamanan psikologis yang individu rasakan ketika hubungan sosial individu mengalami kekurangan dalam beberapa aspek penting. Kekurangan tersebut bersifat kuantitatif seperti kurangnya hubungan yang dapat dilihat dari banyaknya hubungan yang dijalin dan kekurangan yang bersifat kualitatif seperti hubungan yang tidak menyenangkan atau memuaskan, yang menekankan pada kualitas pertemanan (Taylor, Peplau, & Sears, 2009).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa perantau yang berasal dari UIN Raden Intan Lampung berinisial (A) mengatakan bahwa ketika pertama kali memasuki kuliah, (A) sering menangis sendirian di kos karena berpisah dengan keluarga juga sahabat-sahabat, (A) sewaktu SMA. (A) mengaku bahwa selain sering merasa *homesick*, (A) juga sulit mendapatkan teman di kampus karena merasa adanya perbedaan budaya yang tinggi. Hal tersebut membuat (A) menarik diri dan merasa kesepian. Berbeda dengan mahasiswa perantau asal Tanggamus berinisial (R) yang sedang menempuh S1 Universitas Islam Negeri Lampung, didapati bahwa mahasiswa tersebut mengalami kesepian selama kuliah karena merasa tidak memiliki teman saat berada di kampus, ketika mengalami kesulitan akademik maupun non akademik (R) tidak mengerti harus meminta tolong kepada siapa, sehingga hal itu sempat membuat mahasiswa tersebut ingin berhenti kuliah. Selanjutnya, wawancara juga dilakukan oleh salah satu mahasiswa perantau yang berasal dari Serang berinisial

(I) yang mengatakan bahwa (I) memiliki beberapa orang yang dianggap sebagai sahabat namun sering mengabaikan ketika (I) sedang berbicara maupun bertanya. Hal tersebut membuat (I) menutup diri dan merasakan kesepian. Berdasarkan ketiga hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perantau dapat atau berpotensi mengalami perasaan kesepian. Wawancara tersebut dilaksanakan pada hari Jum'at 25 Maret 2020 di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Russel, Peplau & Cutrona (1980) menjelaskan kesepian adalah perasaan individu dikarenakan kurangnya interaksi atau hubungan sosial secara erat pada hubungan sosial pada diri seseorang. Kondisi tersebut dapat berupa keadaan sementara yang disebabkan oleh perubahan drastis dalam kehidupan sosial individu. Russel (1996) mengatakan bahwa aspek kesepian yang disusun pada alat ukur *R-UCLA Loneliness scale* meliputi *personality* atau *kepribadian* adalah satu kesatuan dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan karakteristik perilaku dan cara berpikir individu. Individu mengalami kesepian karena disebabkan oleh kepribadian mereka atau adanya pola yang lebih stabil dari perasaan kesepian yang kadang berubah dalam situasi tertentu, *Social desirability* adalah kesepian yang terjadi karena individu tidak mendapatkan kehidupan sosial yang diinginkan pada kehidupan di lingkungannya. Hal ini disebabkan oleh adanya keinginan individu untuk membentuk atau membangun kehidupan sosial yang disenangi pada kehidupan individu. *Depression* atau depresi merupakan sikap dan perasaan tidak berharga, tidak bersemangat, murung, bersedih hati dan ketakutan pada kegagalan.

Menurut Peplau & Perlman (Oguz & Cakir, 2014) kesepian adalah perasaan emosional yang dirasakan ketika individu berpikir bahwa kehidupan sosialnya lebih kecil dari yang diinginkannya, atau ketika individu merasa tidak puas dengan kehidupan sosialnya. Hal ini serupa dengan pendapat Russel (1996) yang mengatakan bahwa individu kesepian karena individu tidak mendapatkan kehidupan sosial di lingkungannya. Kesepian juga dapat menyerang individu kapan saja, tanpa memilih tempat atau keadaan, individu dalam keramaian dapat mengalami kesepian karena merasa terisolasi, individu merasa kebutuhan sosialnya tidak terpenuhi meskipun ia

dikelilingi oleh banyak orang (Crocker & Graham, 1995). Shiozaki dan Russell (1996) menyatakan bahwa ciri-ciri individu yang kesepian adalah cepat marah, lebih suka menyendiri, dan tidak bisa bergaul dengan orang lain di lingkungan sekitarnya atau kaku.

Heinrich dan Gollone (2006) menyatakan bahwa manusia melekat pada kehidupan sosial yang memiliki kebutuhan utama yaitu masuk dalam kelompok tertentu. Jika individu tidak berhasil untuk memenuhi kebutuhan berafiliasi tersebut maka perasaan kesepian akan muncul, sehingga dapat menyebabkan konsekuensi terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halim dan Dariyo (2016) mengatakan ada hubungan negatif antara kesejahteraan psikologis dengan kesepian pada mahasiswa perantau di Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa kesejahteraan psikologis dapat membuat mahasiswa terhindar dari rasa kesepian.

Kesejahteraan psikologis menurut Ryff & Keys (1995) merupakan sebuah konsep yang mendeskripsikan kesehatan mental individu dari pemenuhan kriteria *positive psychological functioning* dalam proses pencapaian aktualisasi diri individu yang meliputi kondisi fisik, mental dan syarat sosial individu. Individu bisa dikatakan sejahtera ketika individu tersebut dapat menerima kehidupan sekarang, memiliki hubungan yang positif dengan orang lain, memiliki kemampuan menghadapi tekanan, memiliki tujuan hidup, kemampuan untuk mengembangkan potensi dalam diri dan berkembang terus secara berkelanjutan, serta mampu memiliki dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kondisi fisik individu (Wikanestri & Prabowo, 2015). Ryff & Singer (2008) menjelaskan bahwa aspek kesejahteraan psikologis adalah penerimaan diri yang positif, mengalami pengembangan diri dalam hidup, memiliki tujuan hidup yang jelas, kemampuan dalam mengatur dan menyesuaikan diri dengan lingkungan, kemandirian, dan kemampuan dan membunagun hubungan yang positif dengan orang lain.

Kesepian memberikan dampak-dampak negatif yang dapat mengakibatkan depresi dan bunuh diri. Individu yang kesepian akan merasa tidak nyaman dalam melakukan hubungan sosial sehingga individu yang kesepian tersebut akan memiliki sedikit teman atau



tidak memiliki teman. Padahal dengan hadirnya dukungan dari teman sebaya dapat membuat hubungan lebih dekat serta dapat membantu untuk menanggulangi kesepian (Nursyaurahmah, 2017).

Dukungan sosial teman sebaya adalah rasa saling mendukung antara anak-anak yang berada pada usia dan tingkat kedewasaan yang sama dengan teman-temannya (Desmita, 2010). Dukungan teman sebaya adalah sumber kasih sayang, simpati, pengertian dan bimbingan moral, tempat bereksperimen, dan tempat memperoleh otonomi dan kemandirian dari lingkungan atau orang tua (Papalia, 2008). Salah satu fungsi terpenting dari teman sebaya adalah sebagai sumber informasi di luar keluarga tentang dunia, seperti menerima umpan balik tentang kemampuan yang dimiliki mereka dan belajar tentang apa yang mereka lakukan yang tidak baik, kurang baik, atau lebih baik dari teman-temanseusianya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengetahui apakah ada hubungan antara kesejahteraan psikologis dan dukungan sosial teman sebaya dengan kesepian. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa perantauan yang sedang menempuh pendidikan tinggi, peneliti ingin melakukan penelitian tentang hubungan antara kesejahteraan psikologis dan dukungan sosial teman sebaya dengan kesepian pada subjek mahasiswa merantau.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah hubungan antara kesejahteraan psikologis dan dukungan sosial teman sebaya dengan kesepian pada mahasiswa merantau?
2. Adakah hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan kesepian?
3. Adakah hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesepian?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan antara kesejahteraan psikologis dan dukungan social teman sebaya dengan kesepian pada mahasiswa merantau.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan kesepian
3. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesepian

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta memberikan wawasan dalam bidang Psikologi Klinis dan Psikologi Sosial terutama menghindari kesepian pada mahasiswa merantau.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu :

##### **a. Bagi mahasiswa**

Penelitian ini di harapkan dapat menerapkan informasi dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kesejahteraan psikologis dan dukungan sosial teman sebaya untuk mahasiswa merantau agar tidak mengalami kesepian.

##### **b. Bagi penelitian selanjutnya**

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan maupun perbandingan pada pengembangan penelitian selanjutnya dan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dari penelitiannya sebelumnya.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan serta acuan bagi penelitian yang akan dilakukan. Selain itu dapat memberikan kejelasan akan perbedaan antar penelitian. Pada penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan yaitu sebagai berikut:

### **1. Penelitian Pramitha (2019)**

Penelitian yang dilakukan Pramitha (2019) berjudul "Hubungan Kesejahteraan Psikologis dengan Kesepian Pada Mahasiswa Yang Merantau Di Yogyakarta" penelitian ini dilakukan oleh Pramitha untuk mengetahui hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan kesepian pada mahasiswa yang merantau di Yogyakarta. Subyek pada penelitian ini adalah mahasiswa yang merantau berjumlah 113 orang.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Pramitha dengan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel bebas dimana dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas.

Kemudian yang berbeda juga terletak pada lokasi penelitian. Walaupun memiliki kesamaan di subyek penelitiannya yaitu mahasiswa merantau, tetapi berbeda pada lokasi penelitiannya, dalam penelitian Pramitha lokasi penelitiannya di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta kemudian dalam penelitian ini lokasi penelitiannya yaitu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

### **2. Penelitian Baiq Elma Widianti (2020)**

Penelitian yang dilakukan Widianti (2020) berjudul "Hubungan Kesejahteraan Psikologis Dengan Kesepian Pada Mahasiswa Rantau Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

hubungan kesejahteraan psikologis dengan perasaan kesepian. Subyek pada penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Universitas Bhakti Kencana Bandung dari tingkat 1 sampai dengan tingkat 4 sebanyak 49 orang.

Perbedaan penelitian baiq dengan penelitian ini adalah terletak pada sampel penelitiannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh baiq sampel penelitiannya mahasiswa Universitas Bhakti Kencana Bandung tingkat 1 sampai tingkat 4 sebanyak 49 orang. Kemudian pada penelitian ini sampel penelitiannya mahasiswa UIN RIL yang merantau dari luar lampung sebanyak 40 orang.

3. Penelitian Paramitha Erlangga (2020)

Penelitian yang dilakukan Erlangga (2020) berjudul "Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Rantau Yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir (skripsi)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa rantau. Subyek pada penelitian ini adalah 4 mahasiswa rantau berkuliah di Universitas sanata dharma Yogyakarta.

Perbedaan penelitian yang dilakukan erlangga dengan penelitian ini adalah terletak pada metode yang dilakukan dimana dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa wawancara untuk mengumpulkan datanya sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa menyebar quesioner untuk mengumpulkan datanya.

4. penelitian Aimay Adhine Setyahandayani (2020)

Penelitian yang dilakukan Aimay (2020) berjudul "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kesepian Pada Mahasiswa Rantau". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesepian pada mahasiswa rantau. Subyek dalam penelitian adalah mahasiswa rantau di Universitas Katolik

Soegijapranata dengan jumlah subyek 95 mahasiswa.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Aimay dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel dan penambahan variabel dimana dalam penelitian Aimay menggunakan variabel terikat kesejahteraan psikologis dan hanya menggunakan dua variabel sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel kesejahteraan psikologis, dukungan sosial teman sebaya dan kesepian sebagai variabel terikat.

Kemudian perbedaan selanjutnya penelitian Aimay dengan penelitian ini adalah terletak pada teknik penarikan sampel yang dilakukan, Aimay menggunakan *total sampling* untuk penarikan sampelnya sedangkan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.





## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kesejahteraan psikologis dan dukungan sosial teman sebaya dengan kesepian pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang merantau dari luar Lampung. Hasil penelitian dapat dilihat dari nilai  $R = 0,615$  dan nilai  $F = 11,257$  dengan signifikansi  $p < 0.01$ . Hasil yang didapat bahwa kesejahteraan psikologis dan dukungan sosial teman sebaya tersebut memberikan sumbangan efektif sebesar 37,8% terhadap variabel kesepian dan 62,2% dihasilkan oleh variabel lain di luar penelitian.
2. Ada hubungan negatif dan signifikan antara kesejahteraan psikologis dengan kesepian pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang sedang merantau dari luar Lampung.. Hasil penelitian dapat dilihat dari nilai koefisien kolerasi  $(r_{x1-y}) = -0,537$  dengan  $p < 0.001$ . Hasil yang didapat menyatakan bahwa variabel kesejahteraan psikologis memberikan sumbangan efektif sebesar 20,84% % terhadap variabel kesepian.
3. Ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesepian pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang sedang merantau dari luar Lampung.. Hasil penelitian dapat dilihat dari nilai koefisien kolerasi  $(r_{x2-y})$  sebesar  $-0,508$  dan nilai signifikansi  $p < 0,01$ . Hasil yang didapat menyatakan bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 17,06% terhadap variable kesepian.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka berikut rekomendasi yang dapat diberikan.

a. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa dapat menerapkan informasi dan meningkatkan pemahaman mengenai kesepian, kesejahteraan psikologis dan dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa yang sedang merantau. Sehingga mahasiswa kedepannya dapat terhindar dari kesepian

b. Bagi Instansi Terkait

Bagi instansi, Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada mahasiswa dan pihak kampus tentang kesepian yang dialami mahasiswa rantau.

c. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan judul serupa, dapat mengganti variabel bebas dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan diluar penelitian serta lebih memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi penelitian seperti faktor kondisi subjek penelitian, media penyampaian, dan lain sebagainya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, K. D. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. Universitas Negeri Jakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astutik, D. (2019). *Hubungan Kesepian dengan Psychological Well-Being pada Lansia di Kelurahan Sananwetan Kota Blitar*. Universitas Airlangga.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial* (10th ed.). Erlangga.
- Basha, M. R., Wei, W., Bakheet, S. A., Benitez, N., Siddiqi, H. K., Ge, Y.-W., Lahiri, D. K., & Zawia, N. H. (2005). The Fetal Basis of Amyloidogenesis: Exposure to Lead and Latent Overexpression of Amyloid Precursor Protein and  $\beta$ -Amyloid in the Aging Brain. *Journal of Neuroscience*, 25(4), 823–829.
- Crocker, P. R. E., & Graham, T. R. (1995). Coping by Competitive Athletes With Performance Stress: Gender Differences and Relationships With Affect. *The Sport Psychologist*, 9(3), 325–338.
- Deaux, K., Wrightsman, L. S., & Dane, F. C. (1993). *Social Psychology in the '90s*. Thomson Brooks/Cole.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Duck, S. (1990). Relationships as Unfinished Business: Out of the Frying Pan and Into the 1990s. *Journal of Social and Personal Relationships*, 7(1), 5–28.

- Erlangga, N. L. P. P. P. (2020). *Dukungan Sosial dari Teman Sebaya pada Mahasiswa Rantau yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir (Skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Gill, C., Weisburd, D., Telep, C. W., Vitter, Z., & Bennett, T. (2014). Community-Oriented Policing to Reduce Crime, Disorder and Fear and Increase Satisfaction and Legitimacy Among Citizens: A Systematic Review. *Journal of Experimental Criminology*, 10(4), 399–428.
- Goldenberg, S., & Perlman, D. (1984). Social relations and loneliness during adolescence. *Unpublished Manuscript, University of British Columbia, Division of Family Science, Vancouver, Canada*.
- Griffin, J. (2010). *The Lonely Society*. Mental Health Foundation.
- Halim, C. F., & Dariyo, A. (2016). Hubungan Psychological Well-Being dengan Loneliness pada Mahasiswa yang Merantau. *Journal Psikogenesis*, 4(2), 170–181.
- Heinrich, L. M., & Gullone, E. (2006). The Clinical Significance of Loneliness: A Literature Review. *Clinical Psychology Review*, 26(6), 695–718.
- Houser, R. M. (2005). Temporal Structures of Psychology Well Being: Continuity or Change. *2005 Meetings of the Gerontological Society of America, or Lando, Florida. Journal of Intellectual Disability Research*, 12, 874–882.
- Indrawati, E. S. (2013). *Penyesuaian Sosial dan Tingkat Kesepian Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Psikologi Undip*.
- Joiner Jr, T. E. (1997). Shyness and Low Social Support as Interactive Diatheses, With Loneliness as Mediator: Testing an Interpersonal-Personality View of Vulnerability to Depressive Symptoms. *Journal of Abnormal Psychology*, 106(3), 386.
- Lingga, R. W. W. L., & Tuapattinaja, J. M. R. (2012). Gambaran Virtue Mahasiswa Perantau. *Predicara*, 1(2), 160294.

- Miller, R., Perlman, D., & Brehm, S. S. (2007). Intimate Relationships. *Handbook of Intercultural Communication*, 341.
- Nabila Inayati, W., & Uyun, Z. (2019). *Kesepian Sosial pada Mahasiswa Perantau di Kota Surakarta*. Universitas muhammadiyah surakarta.
- Nursyahrurahmah. (2018). *Hubungan Kelekatan Teman Sebaya terhadap Kesepian Dimediasi oleh Kompetensi Sosial Remaja Sma di Kota Bima*. University Of Muhammadiyah Malang.
- Papalia, D., Olds, S., & Feldman, R. (2008). *Human Growth and Development*. New York: McGraw Hill.
- Permata, D. C., & Listiyandini, R. A. (2015). Peranan Pola Asuh Orang Tua dalam Memprediksi Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama yang Merantau di Jakarta. *Prosiding PESAT*, 6.
- Pramitha, R. (2019). *Hubungan Kesejahteraan Psikologis dengan Kesepian pada Mahasiswa yang Merantau di Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Robinson, K. (1994). *Loneliness*.
- Russell, D., Peplau, L. A., & Cutrona, C. E. (1980). The revised UCLA Loneliness Scale: Concurrent and Discriminant Validity Evidence. *Journal of Personality and Social Psychology*, 39(3), 472.
- Russell, D. W. (1996). UCLA Loneliness Scale (Version 3): Reliability, validity, and factor structure. *Journal of Personality Assessment*, 66(1), 20–40.
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The Structure of Psychological Well-Being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69(4), 719.
- Sari, D. K. (2019). *Perbedaan Loneliness pada Pria dan Wanita Usia*

*Lanjut Setelah Mengalami Kematian Pasangan Hidup di Desa Sumbermulyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur.* UIN Raden Fatah Palembang.

Sari, P. K. P., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan x Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(2), 177–182.

Shiozaki, K., & Russell, P. (1996). Conjugation, Meiosis, and the Osmotic Stress Response are Regulated by Spc1 Kinase Through Atf1 Transcription Factor in Fission Yeast. *Genes & Development*, 10(18), 2276–2288.

Sønderby, L. C., & Wagoner, B. (2013). Loneliness: an Integrative Approach. *Journal of Integrated Social Sciences*, 3(1), 1–29.

Sudaryono. (2018). *Metode Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). Psikologi Sosial. In *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.

Triani, A. (2012). Pengaruh Persepsi Penerimaan Teman Sebaya terhadap Kesepian pada Remaja. *JPPP-Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 1(1), 128–134.

Wahyu, N. (2019). *Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan Konsep Diri dengan Optimisme Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.

Widianti, B. E. (2020). *Hubungan Kesejahteraan Psikologis dengan Kesepian pada Mahasiswa Rantau Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung*.

Zaini, I. A. (2019). *Peran Kesadaran Emosi dan Dukungan Sosial terhadap Kesepian Remaja Akhir di Universitas Islam Negeri*

*Maulana Malik Ibrahim Malang.* Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim.



